

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 PATEBON KENDAL



Disusun oleh

Nama : Alif Mahbub Zainal Fajeri
NIM : 4401409064
Prodi. : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Kusrina Widjajantie, S.Pd.
NIP . 19720518 200501 2 001

Kepala SMP Negeri 3 Patebon



Teguh Isworo, S.Pd.
NIP. 19670308 199412 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



UNNES LP3
Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 3 Patebon kendal dan dapat menyusun laporan PPL 2.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas PPL 2 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs.Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Kusrina Widjajantie, S.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL yang memberikan motivasi selama pelaksanaan PPL.
4. Dra. Chasnah selaku Dosen Pembimbing.
5. Teguh Isworo, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Patebon Kendal tempat kami melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2).
6. Joko Winardi, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong yang telah memberikan bantuan dan saran selama pelaksanaan PPL.
7. Ita Fridawati, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Biologi yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap Guru dan Staf Karyawan Tata Usaha serta siswa-siswi SMP Negeri 3 Patebon yang telah memberikan semangat, dukungan selama pelaksanaan PPL.
9. Bapak, Ibu dan adik-adikku, yang tak pernah lelah mendoakan Praktikan selama pelaksanaan PPL.
10. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL di SMP Negeri 3 Patebon Kendal
11. Tidak lupa, adik-adikku semua kelas VII, VIII, dan IX terus berprestasi dan berakhlak mulia seperti misi SMP Negeri 3 Patebon Kendal dan semua pihak yang telah membantu Praktikan selama pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan PPL 2 ini masih di jumpai banyak sekali kekeliruan, sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Akhirnya penulis berharap semoga Laporan PPL 2 ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan semua pembaca, Amin.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	3
C. Manfaat PPL.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan.....	7
BAB III PELAKSANAAN PPL	8
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Kegiatan	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2 Berlangsung	12
G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	12
H. Hasil Pelaksanaan.....	13
BAB IV PENUTUP	14
A. SIMPULAN.....	14
B. SARAN.....	14
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Biodata Mahasiswa
2. Daftar Nama Mahasiswa Praktikan
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Prota
7. Promes
8. Kalender Akademik
9. KKM
10. Rencana Kegiatan
11. Jadwal Mengajar
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Soal Ulangan Harian
15. Daftar Nilai Kelas IX A
16. Daftar Nilai Kelas IX B
17. Daftar Nilai Kelas IX F
18. Daftar Nilai Kelas IX H
19. Lembar Ulangan Siswa
20. Lembar presensi mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di Indonesia sepakat untuk meningkatkan keprofesionalan para pendidik dan calon pendidik di segala aspek pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah.

PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Pendidikan memiliki peran yang penting bagi sebuah negara atau bangsa, karena baik atau tidaknya suatu negara ditentukan oleh tingkat kualitas pendidikan warga negaranya. Pendidikan membuat warga negara menjadi terdidik, mampu mengikuti perkembangan zaman, dan mampu menjadikan negaranya dapat dikenal di dunia internasional.

Pendidik sangatlah mempunyai peranan penting dalam proses penyiapan tenaga kependidikan guna memenuhi tuntutan perkembangan zaman terutama perkembangan dunia kependidikan. Hal itu dikarenakan pendidik berfungsi sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Universitas Negeri Semarang merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya.

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi dibidang pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian, jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
4. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan

PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada Peraturan Rektor tersebut.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D.Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembagalembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 2 Agustus 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Patebon Kendal, Jl. Soekarno-Hatta Barat Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

c. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Patebon Kendal dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Agustus 2012 pukul 08.00 WIB.

2. Kegiatan Inti

1. Pengenalan Lapangan (Pengajaran Modelling)

Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMP Negeri 3 Patebon Kendal, praktikan masih mengamati proses pembelajaran guru pamong dalam kelas. Dengan demikian, praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa serta mengetahui kendala yang dihadapi, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL seperti dalam penyusunan silabus maupun RPP,

2. Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. Sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, praktikan menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah di konsultasikan kepada guru pamong.

3. Praktik Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah di konsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan kritik maupun saran tentang isi laporan akhir tersebut.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Patebon Kendal dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Penarikan dilakukan setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktikan Pangalaman Lapangan 2 ini meliputi:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
- d. praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar antara lain :
 - Membuka Pelajaran, guru memberi salam, sapa kepada siswa dan mengisi presensi daftar hadir siswa. Menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Kemudian guru memberi apersepsi dan motivasi pada siswa agar siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - Komunikasi dengan Siswa, dilakukan dengan berbagai arah yaitu gurur menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.
 - Penggunaan Media Pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
 - Memberikan Penguatan suatu motivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.
 - Mengkondisikan Situasi Siswa agar tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan guru selain berdiri di depan kelas adalah menegur siswa atau dengan memberi pertanyaan pada siswa yang yang tidak kurang memperhatikan pelajaran.
 - Memberikan post test untuk mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan.

- Menilai Hasil Belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokokbahasan yang telah diajarkan
- Menutup Pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara efektif oleh dosen pembimbing dan guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung. Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu, guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada PBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas.
2. Materi pelajaran yang diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Penggunaan media pembelajaran secara benar dan pemberian tugas kepada siswa.
5. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi biologi adalah Ita Fridawati, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 3 Patebon Kendal yang memiliki kompetensi tinggi sebagai seorang guru, sehingga beliau tahu persis bagaimana mengaplikasikan ilmunya kepada siswa agar dapat di terima dengan baik.

Sedangkan sebagai dosen pembimbing untuk bidang studi biologi adalah Dra. Chasnah Beliau merupakan dosen yang memiliki pengalaman dan kompetensi mengajar yang tinggi.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2 Berlangsung

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam selama PPL. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya penggunaan media pembelajaran membuat siswa senang dan tidak bosan dalam menerima materi pelajaran. Dukungan dari pihak sekolah dan guru pamong dalam pemanfaatan media pembelajaran, menjadikan mahasiswa praktikan harus lebih kreatif dan inovatif agar media yang dipakai dapat membantu secara maksimal sehingga materi yang disampaikan mengenai pada tujuan yang akan dicapai.

Guru pamong yang merupakan pembimbing mahasiswa praktikan secara tak henti-hentinya memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan mengetahui perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.

Selain itu, dalam pelaksanaan PPL ada juga hal-hal yang menghambat praktikan antara lain sarana dan prasarana sekolah yang tersedia kurang lengkap, sehingga menyulitkan mahasiswa praktikan dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, selain itu suasana belajar masing-masing kelas yang berbeda memerlukan adaptasi terlebih dahulu dalam pengelolaan kelas.

Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan alokasi waktu mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan harus dapat mengatur waktu supaya materi yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya, beliau selalu memberikan pemecahan dalam menangani setiap masalah yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam mengajar. Setiap akhir pembelajaran, guru pamong memberikan penilaian sekaligus saran dan kritik mengenai pembelajaran yang telah disampaikan

sehingga mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuan mengajarnya dan juga sebagai refleksi untuk perbaikan yang selanjutnya.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa praktikan tetapi beliau memberikan masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian.

H. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa belajar suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah :

- a. Keterampilan membuka pelajaran .
- b. Keterampilan memberikan motivasi kepada siswa.
- c. Keterampilan menjelaskan dan keterampilan bertanya.
- d. Keterampilan memberikan penguatandan mengadakan variasi.
- e. Keterampilan memimpin diskusi dan mengajar kelompok kecil.
- f. Keterampilan mengelola kelas dan memberikan evaluasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan PPL 2 yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan pengetahuan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan aplikasi mahasiswa ke depan sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan 2, mahasiswa program pendidikan akan terbuka paradikmanya tentang realistik dunia pendidikan yang nantinya akan digeluti saat lulus nanti.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan SMP Negeri 3 Patebon Kendal berjalan tata tertib dengan ketat kepada seluruh siswa untuk menumbuhkan rasa disiplin, hormat, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan YME dan terciptanya lulusan yang berkualitas. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Patebon Kendal tersebut turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 3 Patebon Kendal sebaiknya memaksimalkan sarana dan prasarana seperti memasang LCD di setiap kelas, penyediaan laboratorium IPS dan bahasa, serta fasilitas lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar.
2. Saran lain penyusun tujukan kepada pihak UPT PPL, hendaknya lebih memperhatikan jadwal pelaksanaan PPL karena bersamaan dengan bulan ramadhan dan ujian mid semester, agar praktikan melakukan PPL dengan maksimal.

3. Kepada mahasiswa praktikan, penulis juga mengharapkan supaya dapat disiplin ketika melaksanakan kegiatan PPL karena kegiatan tersebut merupakan awal bagi para praktikan dalam mengemban tugas sebagai calon tenaga pendidik.
4. SMP Negeri 3 Patebon Kendal adalah salah satu wahana tempat praktik bagi mahasiswa PPL terutama dari UNNES, oleh karenanya hubungan yang telah terbina selama ini harus tetap dijaga dan dijalin dengan baik, kritik dan saran serta komunikasi diantara kedua lembaga harus selalau dibangun sebagai bahan evaluasi.
5. Kepada semua praktikan seharusnya menyadari keberadaannya dan tanggung jawab yang telah diemban dan yang akan dipikul setelah PPL sehingga pengalaman dan pelajaran seharusnya dapat diambil dari PPL yang telah dilakukan.
6. Merupakan hak sekolah dan perangkatnya untuk menegur, mengarahkan, dan menjatuhkan sanksi apabila tindakan yang menyalahi ketentuan dilakukan oleh para mahasiswa PPL sesuai ketentuan dan peraturan yang ada.

REFLEKSI DIRI

Alif Mahbub Z.F.
4401409064

Mata kuliah PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan Bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum universitas negeri semarang (UNNES) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan. Tujuan utama prodi pendidikan adalah menghasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompentensi di bidangnya. Dalam upaya mewujudkan guru yang profesional, maka para mahasiswa prodi pendidikan diharuskan mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dilaksanakan dalam 3 bulan dan dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa diberi tugas untuk melakukan praktek mengajar baik itu praktek mengajar secara terbimbing maupun praktek mengajar secara mandiri di sekolah latihan

Setelah melakukan praktek mengajar dalam program PPL 2 di SMP Negeri 3 Patebon Kendal yang dilakukan dalam tim kelompok praktikan PPL dari tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012 dapat diperoleh informasi yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan dalam pembelajaran Biologi.

Pada dasarnya biologi merupakan mata pelajaran yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena pembahasan selalu berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari manusia. Akan tetapi sebagian besar para siswa menganggap biologi adalah pelajaran yang berisikan hafalan dan membosankan. Tapi ini bukanlah hambatan yang berarti karena jika kita bisa menggunakan media yang sesuai maka siswa akan menjadi lebih mudah untuk memahami konsep materi..

Pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Patebon Kendal ini sudah cukup baik, didukung dengan fasilitas Lab IPA yang sudah sangat layak bagi siswa. Selain itu karena mata pelajaran biologi ikut diujikan dalam ujian nasional maka pelajaran biologi ikut diprioritaskan, sama dengan mata pelajaran lain yang ikut diujikan dalam ujian nasional

Kelemahan pembelajaran biologi di SMP Negeri 3 Patebon Kendal terletak pada kurangnya perhatian siswa dalam belajar masih banyak siswa yang harus dibimbing untuk memahami materi dengan detail, serta kesadaran untuk belajar dalam menghadapi ulangan harian yang masih kurang.

2. Ketersediaan sarana prasarana yang menunjang PBM

SMP Negeri 3 Patebon Kendal sudah memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Hal itu dapat dilihat dari adanya Lab IPA , Lab Komputer yang sudah dilengkapi LCD. Perpustakaan yang kondusif bagi para siswa. Namun, ketersediaan alat-alat praktikum masih kurang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran IPA sehingga perlu ditingkatkan lagi.

3. Kualitas Guru pamong

Guru pamong yang ditunjuk sekolah untuk membantu praktikan selama melaksanakan PPL,yaitu Ita Fridawati, S.Pd.

Beliau mengampu kelas VII dan IX. Dalam pelaksanaan pembelajaran beliau sangat disiplin dan tepat waktu dalam mengajar sehingga sangat dihormati siswa, selain itu dalam memberikan materi pelajaran beliau sangat menekankan konsep pada para siswa sehingga siswa mudah memahami apa yang telah disampaikan oleh beliau.

Adapun cara beliau mengajar yakni dengan mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam pembelajarannya yaitu dengan mengadakan Tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung secara serius tetapi santai sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa dalam memahami materi yang beliau sampaikan.

Ibu Ita Fridawati, S.Pd juga memberikan banyak pengarahan ,saran,dan bimbingan pada praktikan tentang pengajaran yang baik untuk dilakukan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon Kendal yang tentunya dipengaruhi oleh kualitas mengajar para guru . Kualitas mengajar para guru sangat bervariasi karena setiap guru merupakan individu yang berbeda maka kemampuan dan cara penyampaian materi kepada para siswa juga berbeda.

Dengan dukungan fasilitas yang sangat menunjang proses pembelajaran maka kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon Kendal sudah dapat dikatakan cukup baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 2, praktikan melakukan praktek mengajar di kelas yang diampu oleh guru pamong yaitu kelas IXA, IXB, IXF, dan IXH baik itu praktek mengajar secara terbimbing dan praktek mengajar secara mandiri. Selain itu praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang dikonsultasikan dengan guru pamong sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas. Sehingga dalam PPL 2 praktikan tidak hanya melakukan pembelajaran di kelas tetapi juga mampu membuat perangkat pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru,sehingga praktikan sudah mampu menjadi seorang guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Dalam PPL 2, praktikan telah melakukan praktek mengajar dan dengan praktikan melakukan praktek secara langsung di lingkungan sekolah yang sesungguhnya memberikan banyak pengalaman bagi praktikan baik itu dalam hal memberikan pembelajaran pada siswa maupun dalam hal pergaulan sosial di sekolah, pratikan juga belajar bagaimana memahami dan mengerti siswa-siswinya serta pengalaman bagaimana praktikan dapat mengendalikan kondisi di dalam kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan bagi UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi IPA Biologi di SMP Negeri 3 Patebon Kendal, saran yang dapat di berikan antara lain sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan dioptimalkan pemanfaatannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Secara keseluruhan SMP Negeri 3 Patebon Kendal sudah baik.Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan baik secara kualitas prestasi akademik

para siswa dan para guru maupun kualitas dan kuantitas sarana prasarana sehingga tetap menjadi salah satu sekolah favorit bagi warga Kendal.

Sedangkan untuk UNNES, praktikan menyarankan agar memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa PPL sebelum diterjunkan, tidak hanya dalam kemampuan paedagogik saja tetapi juga diberikan gambaran secara langsung tentang sekolah yang akan ditempati sebagai sekolah latihan sehingga mahasiswa dapat lebih siap dan mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekolah latihan. Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala yang berarti.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis memberi manfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Kendal, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Ita Fridawati, S.Pd

Alif Mahbub Zainal Fajeri

NIP. 19790914 200801 2 010

NIM. 4401409064